

Abstrak

Perilaku hedonisme merupakan perilaku yang menganggap bahwa kesenangan dalam hidup adalah yang terutama sehingga individu yang berperilaku hedonisme lebih suka untuk mengejar kesenangan dalam hidup dibandingkan dengan hal lainnya. Dalam pengambilan keputusan, individu dengan perilaku hedonisme juga lebih fokus untuk hal-hal yang dapat menimbulkan perasaan senang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengambilan keputusan dengan perilaku hedonisme pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara pengambilan keputusan dengan perilaku hedonisme pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 110 orang dengan karakteristik subjek yaitu mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berusia 18-25 tahun dan bekerja paruh waktu. Metode pengumpulan data menggunakan Skala perilaku hedonisme dan Skala pengambilan keputusan. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi $R_{xy} = -0,445$ ($p < 0,010$) yang berarti ada hubungan negatif antara pengambilan keputusan dengan perilaku hedonisme pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Maka dari itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, bahwa terdapat hubungan negatif antara pengambilan keputusan dengan perilaku hedonisme pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Daerah Istimewa Yogyakarta. Diterimanya hipotesis ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,207 yang berarti sumbangan efektif pengambilan keputusan dan perilaku hedonisme pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu yaitu 20,7%.

Kata Kunci: *paruh waktu, pengambilan keputusan, perilaku hedonisme*

Abstract

Hedonistic behavior is a behavior that assumes that pleasure in life is most important so that individuals who behave hedonism prefer to pursue pleasure in life compared to other things. In making decisions, individuals with hedonistic behavior also focus more on things that can cause feelings of pleasure. This study aims to determine the relationship between decision making and hedonistic behavior in students who work part time in the Special Region of Yogyakarta. The hypothesis put forward is that there is a negative relationship between decision making and hedonistic behavior in students who work part time. There were 110 subjects in this study with the characteristics of the subject, namely students in the Special Region of Yogyakarta, aged 18-25 years and working part time. The data collection method uses the hedonistic behavior scale and decision-making scale. The data analysis technique uses product moment correlation analysis. Based on the results of data analysis, it was found that the correlation coefficient $R_{xy} = -0.445$ ($p < 0.010$) which means that there is a negative relationship between decision making and hedonistic behavior in students who work part time. Therefore, the hypothesis put forward in this study is accepted, that there is a negative relationship between decision making and hedonistic behavior in students who work part time in the Special Region of Yogyakarta. Acceptance of this hypothesis shows the value of the coefficient of determination (R^2) = 0.207, which means that the effective contribution of decision making and hedonistic behavior to students who work part time is 20.7%.

Keywords: *part time, decision making, hedonistic behavior*